

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian tidak lain adalah *art and science* guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan (Yoseph dalam Sukardi 2008 hlm. 3). Dalam sebuah penelitian, sebagai seorang peneliti sangat perlu untuk menentukan metode yang akan digunakannya, dalam metode penelitian akan tergambar prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan pendekatan, desain, strategi, proses, prinsip, prosedur dan pelaksanaan penelitian dalam rangka pengumpulan data dan analisis serta pemeriksaan keabsahan data hasil penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2015 hlm. 5) penelitian adalah suatu proses dari langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik dan isu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Nazir (2003, hlm.28) metode deskriptif adalah suatu metode dengan meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun sistem peristiwa pada masa sekarang.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Meleong (2012 hlm. 2) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Menurut Strauss & Corbin dalam Nusa dan Ninin (2012 hlm. 66) istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Lalu Sugiyono (2012 hlm. 15) berpendapat, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek yang alamiah. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini ditujukan mengungkap program bimbingan orangtua anak berkebutuhan khusus dalam keterlibatan layanan pendidikan inklusi di SD X kota Bandung.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Dasar yang menyelenggarakan pendidikan inklusif di kota Bandung. Yang merupakan subjek dalam penelitian ini adalah dua orangtua anak berkebutuhan khusus SD X kota Bandung. Di sekolah tersebut orangtua tidak terlalu terlibat terhadap layanan pendidikan yang diberikan kepada anak. menurut pihak sekolah peran aktif orang tua sangat diharapkan terhadap layanan yang diberikan kepada anak, sebab orangtua lebih mengetahui proses perkembangan anak dari pada pihak sekolah.

Identitas Subjek :

### 1. OA

#### a. Ayah

Umur : 45  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Pendidikan : SMA

#### b. Ibu

Umur : 42  
Pekerjaan : Rumah Tangga  
Pendidikan : SMA

#### c. Anak

Kelas : 5 SD

Genesa Vernanda, 2016

**PENGEMBANGAN PROGRAM KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SETTING INKLUSI DI SD X KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hambatan : Motorik dan Intelektual

2. OR

a. Ayah

Umur : 42

Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan : SMA

b. Ibu

Umur : 44

Pekerjaan : PNS

Pendidikan : S1

c. Anak

Kelas : 5 SD

Hambatan : Pendengaran dan Komunikasi

### C. Teknik Pengumpulan Data dan Dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data. Maka dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Menurut Marshal dalam Sugiyono (2012 hlm. 310) menyatakan bahwa *"through observation, the researcher learn about behavior and meaning attached to those behavior"*. Lewat observasi ini, peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucap, bagaiman teori digunakan langsung dan sudut pandang responden yang mungkin tidak terungkap lewat wawancara (Alwasilah 2009 hlm. 155). Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Karena peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang peneliti amati. Observasi dilakukan secara terstruktur yang telah dirancang, tentang apa yang diamati, kapan dan tempatnya dimana.

Genesa Vernanda, 2016

**PENGEMBANGAN PROGRAM KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SETTING INKLUSI DI SD X KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (Bungin 2010 hlm. 155). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono 2012 hlm. 317)

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009 hlm. 82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan program yang diberikan orangtua.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006 hlm. 160). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan instrumen wawancara dan observasi. Dalam mengembangkan dan memperjelas jenis instrumen pengumpulan data lapangan maka peneliti merumuskannya ke dalam kisi-kisi instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian

terkait pengembangan program keterlibatan orangtua anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan pada setting inklusi:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

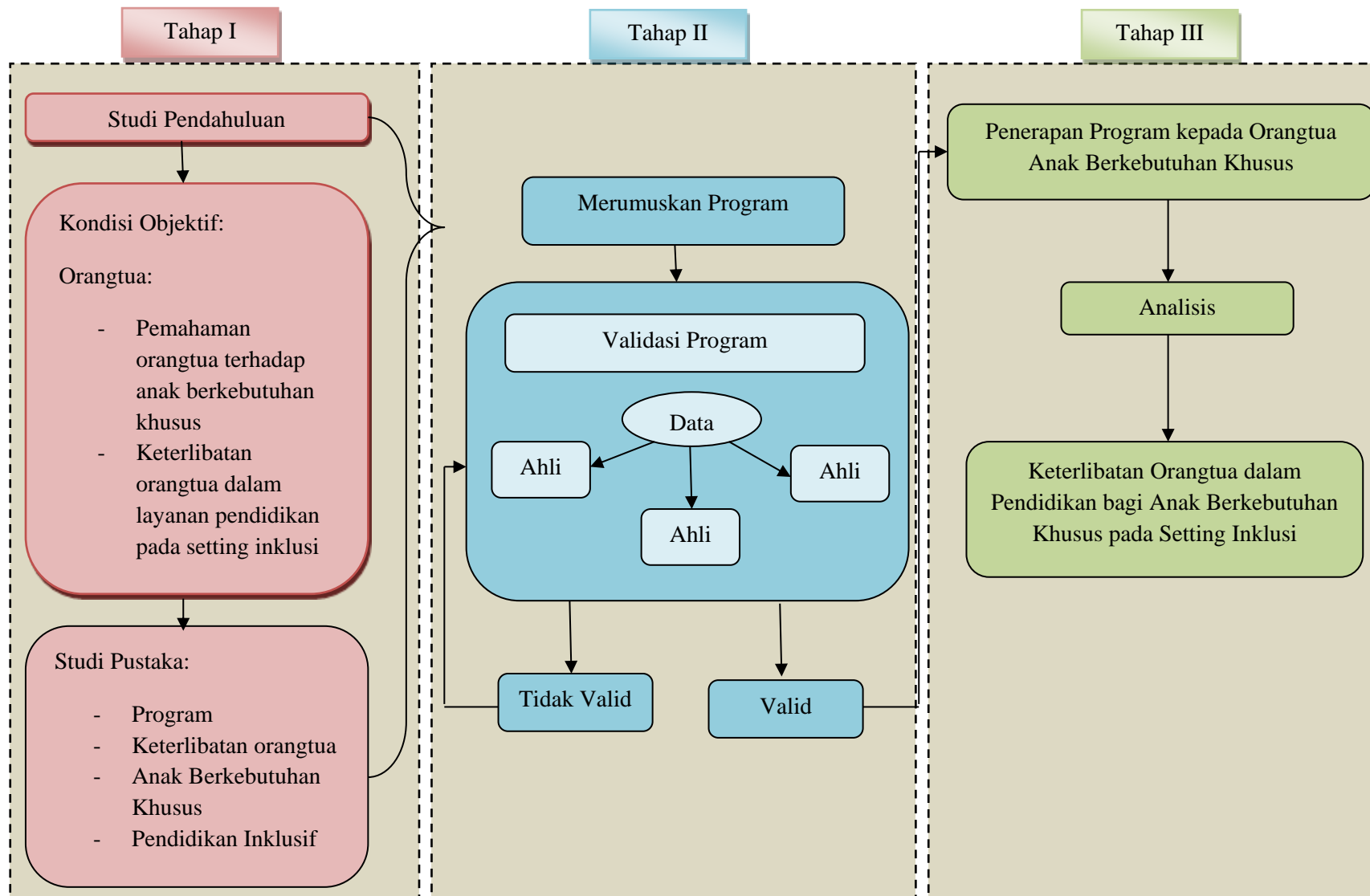
No.	Variabel	Aspek	Teknik pengumpulan data	Sumber Informasi
1.	Kondisi objektif keterlibatan orangtua dalam pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus pada setting inklusi	1.1 Memahami hambatan yang dialami anak	Wawancara	Orangtua
		1.2 Memahami dampak dari hambatan anak	Wawancara	Orangtua
		1.3 Memahami perkembangan anak	Wawancara	Orangtua
		1.4 Kesesuaian layanan pendidikan dengan kemampuan dan perkembangan anak	Wawancara dan Observasi	Orangtua dan Guru

		1.5 Komunikasi orangtua dengan pihak sekolah mengenai perkembangan anak	Wawancara Observasi dan Dokumentasi	Orangtua dan Guru
		1.6 Tindak lanjut orangtua terhadap hambatan yang dialami anak	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Orangtua
2.	Rumusan Pengembangan Program Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus pada Setting Inklusi	Prosedur: 2.1 Perencanaan 2.2 Pelaksanaan	Wawancara dan Observasi	Draf program
3.	Penerapan Pengembangan Program Keterlibatan Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus pada Setting Inklusi	3.1 Pelaksanaan program	Wawancara dan Observasi	Orangtua dan Guru

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini diawali dengan observasi dan wawancara kepada guru dan orangtua anak berkebutuhan khusus mengenai keterlibatan dalam pendidikan pada setting inklusi. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan pengembangan program keterlibatan orangtua dalam layanan pendidikan pada setting inklusi. Pada tahap terakhir melakukan pelaksanaan pengembangan program keterlibatan orangtua anak berkebutuhan khusus dalam layanan pendidikan pada setting inklusi. Untuk lebih jelasnya maka divisualisasikan melalui desain penelitian sebagai berikut:





Genesa Vernanda, 2016

**Gambar 3.1**  
**PENGEMBANGAN PROGRAM KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SETTING INKLUSI DI SD X KOTA BANDUNG**

Prosedur penelitian  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penjelasan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk menemukan kesenjangan yang terjadi dilapangan mengenai harapan dan kenyataan hingga menjadi permasalahan.

2. Studi pustaka dan analisis studi pendahuluan

Menganalisis hasil studi pendahuluan dan mengkaji teori terkait masalah penelitian, sehingga sesuai dengan sumber yang telah dikaji.

3. Rumusan program

Penyusunan program dilakukan berdasarkan studi pendahuluan dan studi pustaka yang diperoleh.

4. Validasi melalui *Expert Judgement*

Validasi dilakukan dengan yang sudah ahli di bidang pendidikan inklusi dan anak bekebutuhan khsuus.

5. Penerapan

Penerapan dilakukan agar bisa melihat keefektifan program yang dibuat terhadap keterlibatan orangtua dalam pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus pada setting inklusi.

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012 hlm. 334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dioeroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami,dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagi berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dengan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi

memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing*/verifikasi

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan tentang program bimbingan orangtua berdasarkan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan tersebut dapat menentukan model yang strategis dalam melaksanakan program.

Pada tahap penerapan, setelah semua data terkumpul melalui format pencatatan kemudian data diolah dan dianalisis kedalam data deskriptif dengan tujuan memperoleh gambaran secara jelas mengenai hasil dari uji keterlaksanaan rancangan program yang telah dilaksanakan orangtua.